

TUGAS AKHIR
ANALISIS SISTEM DRAINASE
DI WILAYAH PERUMAHAN SERPONG LAKEVILLE
Diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (S-1)



Disusun oleh:
MERCU BUANA
Nama : Alam Kurniaji
NIM : 41116120189

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

UNIVERSITAS MERCU BUANA

2021



**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Q

Tugas akhir ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik, jenjang pendidikan Strata 1 (S-1), Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana, Jakarta.

**Judul Tugas Akhir : ANALISIS SISTEM DRAINASE DI WILAYAH
PERUMAHAN SERPONG LAKEVILLE**

Disusun oleh :

Nama : ALAM KURNIAJI
NIM : 41116120189
Program Studi : Teknik Sipil

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS pada sidang sarjana:

Tanggal: 31 Juli 2021

Pembimbing Tugas Akhir | **UNIVERSITAS MERCU BUANA** | Ketua Pengudi

Acep Hidayat, S.T., M.T.

Suprapti, S.T., M.T.

Ketua Program Studi Teknik Sipil

Ir. Sylvia Indriany, M.T.

**LEMBAR PERNYATAAN
SIDANG SARJANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALAM KURNIAJI
Nomor Induk Mahasiswa : 41116120189
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan kerja asli, bukan jiplakan (duplikat) dari karya orang lain. Apabila ternyata pernyataan saya ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat di pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Jakarta, 12 Juli 2021

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Yang memberikan pernyataan



Alam Kurniaji

ABSTRAK

Judul: Analisis Sistem Drainase Di Wilayah Perumahan Serpong Lakeville, Nama: Alam Kurniaji, NIM: 41116120189, Dosen Pembimbing: Acep Hidayat, ST., MT., 2021

Perumahan Serpong Lakeville menjadi bagian dari wilayah administrasi Kelurahan Sukamulya Kecamatan Rumpin. Letak geografis Perumahan Serpong Lakeville berada di $6^{\circ}21'30''$ lintang selatan dan $106^{\circ}38'24''$ bujur timur.

Alih fungsi lahan sudah menjadi trend permasalahan yang harus dihadapi di Kecamatan Rumpin. Salah satunya adalah Perumahan Serpong Lakeville. Perumahan tersebut merupakan suatu alih fungsi lahan yang awalnya merupakan area perkebunan menjadi perumahan. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa kondisi eksisting drainase di Perumahan Serpong Lakeville masih dalam kondisi cukup baik dan dalam perjalannya waktu perumahan tersebut mengalami genangan di beberapa wilayah tersebut akibat curah hujan yang lebat.

Genangan yang terjadi di wilayah Perumahan Serpong Lakeville dikarenakan adanya beberapa dimensi saluran yang tidak dapat menampung debit hujan. Sumur resapan dapat digunakan sebagai salah satu solusi alternatif untuk mengurangi limpasan permukaan dan membantu mengisi air tanah untuk cadangan air (akuifer) di wilayah Perumahan Serpong Lakeville.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SNI 03-2453-2002 Perumahan Serpong Lakeville memerlukan 18 titik sumur resapan dengan penampang lingkaran diameter 0,8 meter dan kedalaman 1 meter. Pada area 15 terdapat 11 titik sumur resapan, dan pada area 18 terdapat 7 titik sumur resapan.

Kata kunci: Sumur Resapan, Hujan, Debit Limpasan Permukaan

ABSTRACT

Title: Analysis of Drainage System in Serpong Lakeville Residential Area, Name: Alam Kurniaji, NIM: 41116120189, Supervisor: Acep Hidayat, ST., MT., 2021

The Serpong Lakeville housing estate is part of the administrative area of Sukamulya Village, Rumpin District. The geographical location of Serpong Lakeville Housing is at 6°21'30" south latitude and 106°38'24" east longitude.

Land conversion has become a trend of problems that must be faced in Rumpin District. One of them is Serpong Lakeville Housing. The housing is a land conversion which was originally a plantation area to become housing. From the data obtained, it is known that the existing condition of drainage in Serpong Lakeville Housing is still in quite good condition and in the course of time the housing experienced inundation in several areas due to heavy rainfall.

The inundation that occurred in the Serpong Lakeville housing area was due to the presence of several dimensions of the channel that could not accommodate the rain discharge. Infiltration wells can be used as an alternative solution to reduce surface runoff and help fill groundwater for water reserves (aquifers) in the Serpong Lakeville Residential area.

Based on calculations using SNI 03-2453-2002, Serpong Lakeville housing requires 17 infiltration wells with a circular cross-section of 0.8 meters in diameter and 1 meter in depth. In area 15 there are 11 infiltration wells, and in area 18 there are 7 infiltration wells.

Keywords: Infiltration Well, Rain, Runoff Discharge



KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Strata 1 Program Studi Teknik Sipil Universitas Mercu Buana. Maka dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Ir. Sylvia Indriany, MT. selaku Ketua Jurusan Program Studi Teknik Sipil Universitas Mercu Buana.
3. Bapak Acep Hidayat, ST. MT. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir.
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan semangat selama penyusunan Tugas Akhir.
5. Teman-teman DPJ, Asri Winita, Lie Nugroho, dan Panglima Suryadi yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir.

Akhir kata penulis sadari bahwa Tugas Akhir ini tidak lepas dari kekurangan-kekurangan, mohon maaf atas kekurangan ini dan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun mengenai Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jakarta, 7 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Identifikasi Masalah	I-2
1.3. Perumusan Masalah	I-2
1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	I-3
1.5. Manfaat Penelitian	I-3
1.6. Pembatasan dan Ruang Lingkup Masalah	I-4
1.7. Sistematika Penulisan.....	I-4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR	II-1
2.1. Daerah Aliran Sungai (DAS)	II-1
2.2. Presipitasi (Curah Hujan)	II-2
2.3. Intensitas Curah Hujan	II-3
2.4. Waktu Konsentrasi	II-3
2.5. Koefisien Air Larian	II-4
2.6. Periode Ulang.....	II-5

2.7.	Distribusi Probabilitas	II-6
2.7.1	Distribusi Gumbell	II-7
2.7.2	Distribusi Normal.....	II-9
2.7.3	Distribusi Log Normal	II-10
2.7.4	Distribusi Log Pearson III.....	II-11
2.8.	Metode Rasional.....	II-14
2.9.	Kapasitas Saluran Eksisting	II-16
2.10.	Pompa Pengendalian Banjir	II-18
2.11.	Sumur Resapan.....	II-19
2.11.1	Volume Andil Banjir Dari Jalan dan Ruang Terbuka Hijau	II-19
2.11.2	Debit Limpasan Permukaan Dari Atap Rumah.....	II-20
2.11.3	Koefisien Permeabilitas Tanah	II-20
2.11.4	Volume Andil Banjir Tiap Rumah.....	II-21
2.11.5	Volume Air Hujan Yang Meresap	II-21
2.11.6	Volume Penampungan	II-21
2.11.7	Penentuan Jumlah Sumur Resapan	II-22
2.11.8	Volume Reduksi Setelah Adanya Sumur Resapan	II-22
2.11.9	Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Mengisi Penuh Sumur Resapan	II-22
2.12.	Kerangka Berfikir.....	II-23
2.13.	Penelitian Terdahulu	II-25
	BAB III METODE PENELITIAN	III-1
3.1.	Diagram Alir	III-1
3.2.	Mulai	III-2
3.3.	Pengumpulan Data	III-2
3.3.1	Data Primer	III-2
3.3.2	Data Sekunder	III-2
3.4.	Kompilasi Data.....	III-3
3.5.	Menghitung Koefisien Run-Off	III-3
3.6.	Menganalisis Data Curah Hujan	III-3

3.6.1 Menghitung Besarnya Curah Hujan Untuk Periode Ulang (Xtr).....	III-4
3.6.2 Menghitung Waktu Konsestrasi (Tc)	III-4
3.6.3 Menghitung Intensitas Curah Hujan (I)	III-5
3.6.4 Menghitung Debit Akibat Curah Hujan (Qt)	III-5
3.6.5 Menghitung Kapasitas Saluran (Qs)	III-5
3.7. Solusi Alternatif	III-6
3.7.1 Menentukan Kapasitas Pompa	III-6
3.7.2 Menentukan Sumur Resapan.....	III-7
3.8. Tempat dan Waktu Penelitian	III-7
 BAB IV HASIL DAN ANALISIS	IV-1
4.1. Menghitung Koefisien Run Off	IV-1
4.2. Analisis Data Curah Hujan.....	IV-2
4.2.1 Curah Hujan Rata-rata.....	IV-3
4.2.2 Standar Deviasi	IV-4
4.2.3 Koefisien Variasi.....	IV-4
4.2.4 Koefisien Kepencengan	IV-4
4.2.5 Koefisien Kurtosis.....	IV-4
4.2.6 Metode Distribusi.....	IV-4
4.3. Curah Hujan Rencana Metode Gumbell	IV-5
4.3.1 Menghitung Faktor Frekuensi	IV-5
4.3.2 Menghitung Periode Ulang Curah Hujan 2 Tahun	IV-8
4.4. Curah Hujan Rencana Metode Log Pearson III	IV-9
4.4.1 Menghitung Nilai Log X Rata-rata	IV-9
4.4.2 Menghitung Standar Deviasi Log Pearson III.....	IV-9
4.4.3 Menghitung Nilai Kepencengan	IV-10
4.4.4 Curah Hujan Maksimum Periode Ulang	IV-10
4.5. Menghitung Waktu Konsentrasi	IV-11
4.6. Intensitas Curah Hujan	IV-12
4.6.1 Intensitas Curah Hujan Dengan Metode Gumbell	IV-12
4.6.2 Intensitas Curah Hujan Dengan Metode Log Pearson III	IV-13

4.7.	Debit Hujan Rencana	IV-14
4.8.	Kapasitas Saluran Eksisting	IV-15
4.8.1	Kapasitas Saluran Area 1	IV-15
4.8.2	Kapasitas Saluran Area 7	IV-17
4.9.	Perbandingan Debit Banjir dengan Debit Saluran Eksisting	IV-20
4.10.	Solusi Alternatif.....	IV-21
4.10.1	Sumur Resapan Area 15.....	IV-22
4.10.2	Sumur Resapan Area 18.....	IV-26
4.11.	Kesimpulan	IV-31
4.11.1	Area 15	IV-31
4.11.2	Area 18	IV-31
	BAB V PENUTUP	V-1
5.1.	Kesimpulan	V-1
5.2.	Saran.....	V-2
	DAFTAR PUSTAKA	Pustaka-1
	LAMPIRAN.....	LA-1



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Koefisien Pengaliran Metode Rasional	II-5
Tabel 2.2. Tipologi Kota Untuk Menentukan Periode Ulang	II-6
Tabel 2.3. Persyaratan Parameter Statistik Suatu Distribusi.....	II-7
Tabel 2.4. Reduced Variate (Y _t)	II-8
Tabel 2.5. Reduksi Rata-Rata/Reduced Mean (Y _n).....	II-9
Tabel 2.6. Nilai Variabel Reduksi Gauss	II-10
Tabel 2.7. Nilai faktor frekuensi (KT) untuk distribusi Log Pearson III (kepencengangan Cs atau G positif)	II-13
Tabel 2.8. Nilai faktor frekuensi (KT) untuk distribusi Log Pearson III (kepencengangan Cs atau G negatif).....	II-14
Tabel 2.9. Kriteria Perencanaan Hidrolika	II-17
Tabel 2.10. Rumus Jika Kedalaman Air Kurang Dari Dan Lebih Dari Radius	II-17
Tabel 2.11. Koefisien Kekasarahan Manning	II-18
Tabel 2.12. Nilai Tipikal Koefisien Permeabilitas	II-20
Tabel 4.1. Hasil Perhitungan Koefisien Run Off	IV-2
Tabel 4.2. Data Curah Hujan Harian Maksimum.....	IV-3
Tabel 4.3. Perhitungan Distribusi Untuk Curah Hujan	IV-3
Tabel 4.4. Metode Distribusi Dan Syarat Metode Distribusi	IV-5
Tabel 4.5. Nilai Variasi Reduksi (Y _t).....	IV-6
Tabel 4.6. Nilai Reduksi Rata-rata (Y _n)	IV-6
Tabel 4.7. Nilai Standar Reduksi Rata-rata (S _n).....	IV-7
Tabel 4.8. Nilai Variasi Reduksi (Y _t).....	IV-7
Tabel 4.9. Perhitungan Faktor Frekuensi	IV-8
Tabel 4.10. Curah Hujan Periode Ulang Metode Distribusi Gumbell	IV-8
Tabel 4.11. Curah Hujan Periode Ulang Metode Distribusi Log Pearson III	IV-9
Tabel 4.12. Curah Hujan Maksimum Periode Ulang	IV-10

Tabel 4.13. Tipologi Kota Berdasarkan Penduduk	IV-11
Tabel 4.14. Perhitungan Waktu Konsentrasi	IV-12
Tabel 4.15. Intensitas Curah Hujan Dengan Metode Gumbell	IV-13
Tabel 4.16. Intensitas Curah Hujan Dengan Metode Log Pearson III	IV-14
Tabel 4.17. Perhitungan Debit Hujan Rencana	IV-15
Tabel 4.18. Perhitungan Debit Saluran Eksisting.....	IV-20
Tabel 4.19. Perbandingan Debit Banjir dengan Debit Saluran Eksisting.....	IV-20



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Catchment Area IV-1
Gambar 4. 2 Perbandingan Debit Banjir Rencana dengan Debit Saluran Eksisting .IV-21

